

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian potong lintang (*cross-sectional*). Rancangan penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan variabel yang diteliti yang dilakukan dalam waktu bersamaan. Tujuan metode ini agar diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif singkat (Sugiyono, 2012).

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Sedangkan objek penelitian ini adalah kepemimpinan efektif, beban kerja, motivasi dan kinerja dalam penerapan *patient safety*.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2018.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu serangkaian unit berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana peneliti tertarik untuk mempelajarinya (Kuncoro, 2001). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul sebanyak 92 orang.

### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2007). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 76 orang. Penentuan jumlah sampel dapat dihitung menggunakan perhitungan, rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$e$  : Batas toleransi kesalahan

Kriteria inklusi, yaitu:

- a. Perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.
- b. Perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi, yaitu:

- a. Perawat yang menolak, cuti, sakit dan tidak bisa hadir saat penelitian.
- b. Perawat yang tidak memiliki kontak langsung dengan pasien.

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen pada penelitian ini adalah kepemimpinan efektif, beban kerja dan motivasi.

2. Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah kinerja perawat dalam penerapan *patient safety*.

3. Variabel Perancu (*Confounding Variable*)

Variabel perancu dalam penelitian ini adalah karakteristik responden yang dapat mempengaruhi kinerja perawat dalam penerapan *patient safety*. Karakteristik responden tersebut terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, status kepegawaian, dan status pernikahan.

## **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel dan memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variable (Saryono, 2010).

1. Kepemimpinan efektif adalah kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya dalam produktifitas dan kepuasan kerja untuk mencapai tujuan organisasi. Kuesioener kepemimpinan efektif dinilai dengan indikator kepemimpinan efektif yang dikemukakan Weiss dan Tappen yang terdiri dari pengetahuan, kesadaran diri, komunikasi, penggunaan energy, menentukan tujuan, dan mengambil tindakan (Weiss and Tappen, 2014). Kategori yang digunakan adalah baik dan tidak baik, dikatakan kepemimpinan efektif baik jika nilai yang didapat lebih besar atau sama dengan median, sedangkan kepemimpinan efektif

tidak baik jika nilai yang didapat kurang dari median

2. Beban kerja adalah kondisi kerja beserta uraian tugasnya dalam waktu tertentu yang harus diselesaikan (Munandar, 2005). Aspek-aspek yang dinilai dalam kuesioner beban kerja meliputi aspek fisik, aspek psikologis serta waktu. Kategori yang digunakan adalah berat dan tidak berat, dikatakan beban kerja berat jika nilai yang didapat lebih besar atau sama dengan median, sedangkan beban kerja tidak berat jika nilai yang didapat kurang dari median.
3. Motivasi adalah suatu kondisi psikologis/keadaan internal seseorang yang akan membangkitkan, mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan, mengarahkan, dan membuat seseorang tetap tertarik dalam melakukan kegiatan, baik dari internal maupun eksternal untuk mencapai suatu tujuan. Kuesioner motivasi dalam penelitian ini berdasarkan indicator motivasi yang disampaikan oleh Frederick Herzberg diantaranya adalah Prestasi (*Achievement*), Pengakuan (*Recognition*), Pekerjaan Itu Sendiri (*The work it self*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kemajuan (*Advancement*), dan Pengembangan Potensi Individu (*The possibility of growth*) (Herzberg, 2003). Kategori yang digunakan adalah baik dan tidak baik. Dikatakan motivasi baik jika nilai

yang didapat lebih besar atau sama dengan median, sedangkan motivasi tidak baik jika nilai yang didapat kurang dari median.

4. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pekerja dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2007). Dalam penelitian ini, aspek yang dinilai dalam kinerja berdasarkan teori Nursalam, kinerja perawat dapat dinilai dengan beberapa indikator yaitu pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan (Nursalam, 2007). Materi penilaian yang dinilai dalam kinerja perawat dalam penerapan sistem keselamatan pasien rumah sakit berdasarkan versi Standar Internasional (*International Patient Safety Goals/IPSG*). Kategori yang digunakan adalah baik dan tidak baik. Dikatakan kinerja baik jika nilai yang didapat lebih besar atau sama dengan median, sedangkan kinerja tidak baik jika nilai yang didapat kurang dari median.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Skala Ukur	Kategori
Kepemimpinan Efektif (X1)	kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya dalam produktifitas dan kepuasan kerja untuk mencapai tujuan organisasi	Kuesioner menggunakan metode <i>Likert Summated Ratings</i>	Ordinal	a. Baik: $\geq$ median b. Tidak baik: $<$ median
Beban Kerja (X2)	kondisi kerja beserta uraian tugasnya dalam waktu tertentu yang harus diselesaikan	Kuesioner menggunakan metode <i>Likert Summated Ratings</i>	Ordinal	a. berat : $\geq$ median b. Tidak berat: $<$ median
Motivasi (X3)	suatu kondisi psikologis/keadaan internal seseorang yang akan membangkitkan, mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan, mengarahkan, dan membuat seseorang tetap tertarik dalam melakukan kegiatan, baik dari internal maupun eksternal untuk mencapai suatu tujuan	Kuesioner menggunakan metode <i>Likert Summated Ratings</i>	Ordinal	a. Baik: $\geq$ median b. Tidak baik: $<$ median
Kinerja dalam penerapan <i>patient safety</i> (Y)	hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pekerja dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	Kuesioner menggunakan metode <i>Likert Summated Ratings</i>	Ordinal	a. Baik: $\geq$ median b. Tidak baik: $<$ median

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati (Sugiyono, 2012). Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada sampel. Pertanyaan dalam kuesioner dibuat dan diadaptasi berdasarkan teori-teori yang terdapat dalam telaah pustaka.

Instrumen penelitian ini menggunakan 4 jenis kuesioner yaitu, kepemimpinan efektif, beban kerja, motivasi kerja, dan kinerja perawat dalam penerapan *patient safety*. Penghitungan nilai dilakukan dengan metode *Likert Summated Ratings*, dimana untuk jawaban sangat setuju bernilai 5, setuju bernilai 4, ragu ragu bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, dan sangat tidak setuju bernilai 1.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini dengan penyebaran dan pengisian kuesioner tentang karakteristik responden, kepemimpinan efektif, beban kerja, motivasi dan kinerja dalam penerapan *patient safety*.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari pihak lain, data ini tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul dalam bentuk literatur-literatur yang ada hubungan dengan penelitian ini.

### I. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen (Hadi, 2002). Untuk menguji validitas data menggunakan uji *correlation product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara skor (x) dan skor (y)

N : Jumlah responden yang di uji coba

$\sum x$  : Jumlah skor butir (x)

$\sum y$  : Jumlah skor variabel (y)

Syarat untuk dianggap valid dilihat dari ketentuan berikut:

- a. Butir atau variabel tersebut dinyatakan valid jika R hasil positif serta R hitung lebih besar dari R tabel.
- b. Butir atau variabel tersebut tidak valid jika R hasil negatif dan R hitung kurang dari R tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen memiliki indeks kepercayaan yang baik jika diuji ulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Bila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari konstanta (0,6) maka pertanyaan dinyatakan reliable (Hadi, 2002), dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir/item  
 $V_t^2$  : Varian total

## J. Analisis Data

1. Analisis Univariat, merupakan analisis yang menggambarkan secara tunggal antar variabel baik variabel independen maupun dependen dalam bentuk distribusi frekuensi (Saryono, 2010). Analisa univariat kali ini digunakan untuk mengetahui distribusi

frekuensi kepemimpinan efektif, beban kerja, motivasi, dan kinerja perawat dalam penerapan *patient safety*.

2. Analisis Bivariat, merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% ( $p < 0,05$ ) (Saryono, 2010), yaitu untuk melihat hubungan kepemimpinan efektif kepala perawat, beban kerja perawat dan motivasi perawat terhadap kinerja dalam penerapan *patient safety*.
3. Analisis Multivariat, merupakan analisis lanjutan yang memungkinkan dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependen (Saryono, 2010). Analisis multivariat pada penelitian ini menggunakan Uji Regresi Logistik Berganda (*multiple logistic regression*). Variabel yang diikutkan pada uji multivariat adalah variabel yang mempunyai nilai  $p < 0,25$  pada uji bivariate (Saryono, 2010).

## **K. Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini sebelumnya dilakukan etika penelitian dengan mengajukan uji etik kepada Komite Etik Penelitian Fakultas

Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelum dilaksanakan penelitian juga telah dilakukan permohonan ijin penelitian kepada direktur RS PKU Muhammadiyah Bantul. Tujuan dilakukan etik penelitian yaitu untuk menjamin agar tidak ada yang dirugikan atau dampak negative dalam pelaksanaan penelitian.